

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan suatu bentuk kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas untuk meningkatkan perekonomian mereka. Koperasi dijalankan dengan diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung risiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 mengatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. prinsip koperasi merupakan landasan dasar koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. prinsip tersebut adalah keanggotaan bersifat sukarela, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan kemandirian.

Peran koperasi pada intinya sama untuk mensejahterakan anggotanya, baik Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Karyawan, Koperasi Unit Desa, sampai dengan Koperasi Mahasiswa. Sehingga pemerintah membuat suatu koperasi untuk

dikelola beberapa kalangan supaya menjadi tercukupi kebutuhannya dan sejahtera terhadap pengurus dan anggotanya. Anggota koperasi sebagai kumpulan orang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui usaha koperasi, dengan pengertian anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

Modal kerja diperlukan dalam menunjang kelancaran kegiatan seperti membayar gaji, membayar utang, membayar bunga dan kegiatan lainnya yang termasuk dalam kegiatan rutin koperasi (Subandi, 2010:74). Modal koperasi sendiri pada umumnya kecil karena menganut sistem simpanan yang nilai nominalnya kecil dan sulit perubahannya karena baru bisa dilakukan dalam waktu yang sama. Ekuitas koperasi pada umumnya rendah karena tiada insentif yang diberikan untuk simpanan pokok dan simpanan wajib, sehingga sulit menghimpun dana untuk mengembangkan permodalan baik dari para anggota maupun masyarakat, dana cadangan yang dihimpun dari SHU dikelola secara terpisah. SHU adalah Pendapatan Koperasi yang diperoleh didalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan-penyusutan dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan.

Untuk mengetahui perputaran modal kerja dalam suatu koperasi maka data dalam laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan SHU yang merupakan sumber utama yang akan digunakan dalam mengukur sejauh mana kualitas dan keputusan yang dibuat oleh koperasi, sehingga tujuan koperasi akan tercapai, yaitu memperoleh pendapatan yang besar sehingga dapat mensejahterakan anggotanya.

Kesejahteraan seringkali dikaitkan dengan aspek keuangan. Sama halnya dengan koperasi, semakin tinggi tingkat SHU yang dibagikan kepada anggotanya maka koperasi tersebut dianggap dapat mencapai kesejahteraan bersama. Aspek keuangan yang dimaksudkan adalah perputaran modal, besarnya SHU dan kemampuan koperasi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya pada pihak debitur. Pengukuran kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk membayar hutang. Salah satu cara mengukur kinerja keuangan koperasi adalah melalui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas modalnya.

Manajemen modal kerja yang efektif menjadi sangat penting untuk pertumbuhan kelangsungan koperasi dalam jangka panjang. Koperasi yang tidak memiliki modal kerja yang cukup tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dan akan menghadapi masalah likuiditas. Akan tetapi apabila pemenuhan kebutuhan modal kerja melebihi yang diperlukan, maka akan mengakibatkan kerugian bagi koperasi yang dianggap menyia-nyiakan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan, apalagi jika modal kerja tersebut berasal dari pinjaman, maka akan menaikkan beban bunga yang harus ditanggung oleh koperasi. Oleh karena itu perputaran modal kerja sangat penting, maka diperlukan pengaturan yang tepat agar tercapainya keseimbangan antara modal kerja yang dibutuhkan dengan modal kerja yang sudah tersedia.

Ema Nurhidayah (2012) menemukan bahwa perputaran modal kerja dapat meningkatkan profitabilitas karena setiap terjadi kenaikan satu persen efisiensi

modal kerja selalu diikuti oleh kenaikan tingkat profitabilitas perusahaan. Yuandi K. Timbul (2013) menemukan bahwa perubahan modal kerja disebabkan oleh kegiatan usaha, investasi, dan pendanaan yang terus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan, setiap penambahan modal kerja diimbangi dengan penambahan profitabilitas perusahaan.

Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur (KSUMM) Pangkalbuluh adalah salah satu koperasi yang ada di kabupaten Bangka Selatan tepatnya di Desa Pangkalbuluh Kecamatan Payung. Koperasi ini berharap agar tujuan yang diharapkan koperasi-koperasi pada umumnya bisa tercapai yaitu mensejahterakan anggotanya. Selain itu koperasi ini juga berharap agar tidak hanya bisa mensejahterakan anggotanya tetapi juga bisa mensejahterakan masyarakat Desa Pangkalbuluh. Berikut tabel jumlah anggota Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Pangkalbuluh selama 3 tahun terakhir :

Table I.1. Data Jumlah Anggota Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Tahun 2012-2014

No.	Tahun	Jumlah Anggota
1	2012	46 orang
2	2013	79 orang
3	2014	118 orang

Sumber : Data Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur, 2015

Dari tabel I.1 dapat dilihat perkembangan jumlah anggota Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh selalu bertambah yaitu dari tahun 2012 sebanyak 46 orang, selanjutnya bertambah pada tahun 2013 berjumlah 79 orang, dan bertambah lagi pada tahun 2014 menjadi 118 orang.

Kegiatan usaha yang dilakukan Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh yaitu simpan pinjam, pekerjaan jasa tenaga kerja, jasa

konstruksi, jasa perawatan kelapa sawit, jasa angkutan kelapa sawit, pembelian TBS, dan toko. Berdasarkan laporan sisa hasil usaha dapat dilihat jumlah pendapatan koperasi selama 3 tahun terakhir, yaitu sebagai berikut :

Table I.2. Jumlah Pendapatan Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Pangkalbuh Bangka Selatan Tahun 2012-2014

NO.	Sumber Pendapatan	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1.	Simpan pinjam	Rp. 27.385.365	Rp. 31.350.420	Rp. 29.673.150
2.	Jasa penyaluran tenaga kerja	Rp. 159.871.340	Rp. 103.279.888	Rp. 125.721.140
3.	Jasa konstruksi	Rp. 49.931.281	Rp. 66.262.056	Rp. 29.243.520
4.	Jasa perawatan kelapa sawit	Rp. 5.275.954	Rp. 23.972.547	Rp. 130.230.035
5.	Jasa angkutan buah sawit	Rp. -	Rp. 7.143.543	Rp. 44.411.130
6.	Bunga bank	Rp. 2.425.828	Rp. 1.374.262	Rp. 2.157.268
7.	Pembelian TBS	Rp. -	Rp. -	Rp. 35.615.564
8.	Toko	Rp. -	Rp. -	Rp. 1.253.124
Total Pendapatan		Rp. 244.889.768	Rp. 233.382.716	Rp. 398.304.931

Sumber: Laporan SHU KSUMM, 2015

Dari tabel I.2 dapat dilihat bahwa jumlah total Pendapatan Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuh mengalami fluktuasi, pada tahun 2012 total pendapatan Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuh sebesar Rp. 244.889.768, namun pada tahun 2013 mengalami penurunan dimana total pendapatan sebesar Rp. 233.382.716, sedangkan pada tahun 2014 meningkat lagi sebesar Rp. 398.304.124.

Koperasi Meranti Makmur Desa Pangkalbuh ini berdiri sejak 1 Januari 2010. Koperasi ini mempunyai harapan yang besar agar modal kerja yang mereka miliki dapat digunakan secara efisien agar dapat meningkatkan solvabilitas dan profitabilitas koperasinya. modal kerja yang ada dapat dilihat Berdasarkan laporan keuangan koperasi selama 3 tahun terakhir, yaitu :

Table I.3. Modal Kerja pada Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Pangkalbuluh Bangka Selatan tahun 2012-2014

Uraian	Tahhun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Simpanan Pokok	Rp. 19.160.000	Rp. 31.750.000	Rp. 52.122.000
Simpanan Wajib	Rp. 10.020.000	Rp. 11.130.000	Rp. 12.968.000
Simpanan Sukarela	Rp. 360.000	Rp. 360.000	Rp. 360.000
Cadangan	Rp. 48.934.090	Rp. 99.465.621	Rp. 132.881.348
Jumlah	Rp. 78.474.090	Rp. 142.705.621	Rp. 198.331.348

Sumber : Laporan Neraca KSUMM Desa Pangkalbuluh, 2015

Dari tabel I.3. tersebut dapat dilihat bahwa, dari tahun 2012 sampai tahun 2014 modal kerja Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur selalu mengalami peningkatan yaitu dari tahun 2012 sebesar Rp. 78.474.090,- selanjutnya meningkat pada tahun 2013 sebesar Rp. 142.705.621,- dan tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp. 198.331.348,-. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah dengan peningkatan modal kerja yang dialami Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Pangkalbuluh dari tahun 2012 sampai tahun 2014 sudah efisien dalam pengelolaannya. Sehingga kesempatan untuk memperoleh keuntungan tidak tersia-siakan serta terjaganya tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas koperasi.

Berdasarkan pembahasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“EFISIENSI PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI SERBA USAHA MERANTI MAKMUR PANGKALBULUH BANGKA SELATAN”**

1.2. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas, antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana Tingkat Efisiensi Perputaran Modal Kerja pada Koperasi Serba Usaha Maranti Makmur Pangkalbuluh Bangka Selatan ?
2. Bagaimana Efisiensi Perputaran Modal Kerja dilihat dari Rasio Likuiditas pada Koperasi Serba Usaha Maranti Makmur Pangkalbuluh Bangka Selatan ?
3. Bagaimana Efisiensi Perputaran Modal Kerja dilihat dari Rasio Solvabilitas pada Koperasi Serba Usaha Maranti Makmur Pangkalbuluh Bangka Selatan ?
4. Bagaimana Efisiensi Perputaran Modal Kerja dilihat dari Rasio Profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha Maranti Makmur Pangkalbuluh Bangka Selatan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Tingkat Efisiensi Perputaran Modal Kerja ada Koperasi Serba Usaha Maranti Makmur Pangkalbuluh Bangka Selatan.
2. Untuk mengetahui Efisiensi Perputaran Modal Kerja dilihat dari Rasio Likuiditas pada Koperasi Serba Usaha Maranti Makmur Pangkalbuluh Bangka Selatan.
3. Untuk mengetahui Efisiensi Perputaran Modal Kerja dilihat dari Rasio Solvabilitas pada Koperasi Serba Usaha Maranti Makmur Pangkalbuluh Bangka Selatan.

4. Untuk mengetahui Efisiensi Perputaran Modal Kerja dilihat dari Rasio Profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha Maranti Makmur Pangkalbuluh Bangka Selatan.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penulisan skripsi ini. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Koperasi Serba Usaha Maranti Makmur Pangkalbuluh Bangka Selatan.
2. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan tahunan Koperasi Serba Usaha Maranti Makmur Pangkalbuluh Bangka Selatan tahun 2012 sampai dengan 2014 berupa neraca dan perhitungan laba rugi atau laporan sisa hasil usaha.
3. Penelitian ini hanya menggunakan rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dari berbagai pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah

serta menambah pengetahuan tentang perputaran modal kerja, rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas agar memberikan rangsangan dalam melakukan penelitian lanjutan dengan topik dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan dan pertimbangan bagi Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Pangkalbuluh Bangka Selatan dalam pengelolaan Modal Kerja.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menentukan kebijakan serta peraturan tentang perkoperasian.

1.6 Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, pembahasan dilakukan secara sistematis meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori penelitian, yaitu teori mengenai koperasi, modal kerja dan rasio keuangan khususnya

rasio aktivitas, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Selain itu juga berisikan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan ukuran variabel serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang obek penelitian sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan mendeskripsikan tentang hasil dari penelitian disertai pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.